

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif. Kuantitatif merupakan salah satu teknik penelitian yang tersusun dan sudah direncanakan. teknik analisis data yang digunakan adalah menggunakan teknik statistik. Menurut Sugiyono (2013: 13), metode kuantitatif dapat dikatakan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data yang bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan.

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi dalam metode penelitian kuantitatif adalah keseluruhan subjek penelitian atau jumlah keseluruhan dari suatu sampel. Sampel merupakan bagian dari populasi yang akan diteliti dan yang dianggap dapat menggambarkan populasinya. Sampel adalah sebagian dari jumlah perwakilan populasi yang diteliti (Arikunto, 2006). Apabila subjeknya kurang dari 100 alangkah baiknya untuk diambil semua. Maka sebaliknya jika lebih dari 100 yang diambil 10-15% sampel. Sampel yang harus representatif dalam arti segala karakteristik populasi hendaknya tercerminkan dalam sampel yang diambil (Sudjana, 2005). Populasi penelitian yang akan di laksanakan ini melibatkan karyawan pada PG KBA pada ST MASAKAN yang berjumlah 50 orang dengan sampel jenuh sebanyak 50 orang

3.3 Variabel Operasionalisasi dan Pengukuran

Dalam penelitian ini peneliti akan membedakan antara variabel bebas dan variabel terikat, yang akan diuraikan sebagai berikut:

1. Variabel Bebas

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya peubah terikat (Sugiyono, 2013:61). Dalam penelitian ini yang menjadi peubah bebas adalah Kedisiplinan, Pengembangan karir dan Kompensasi

a) Kedisiplinan (X1)

Hasibuan (2005) menyebutkan bahwa kedisiplinan diartikan jika karyawan datang tepat waktu dan pulang tepat waktu, mengerjakan semua pekerjaan dengan baik,

mematuhi semua peraturan perusahaan dan dan norma-norma sosial yang berlaku. Dengan kedisiplinan maka hal-hal yang tidak diinginkan dapat dihindari.

Menurut Harlie (2010) indikator-indikator disiplin kerja di antaranya sebagai berikut:

1. Mengutamakan presentase kehadiran
2. Mentaati ketentuan jam kerja
3. Selalu mengutamakan jam kerja yang efisien dan efektif
4. Memiliki keterampilan kerja pada bidang tugasnya
5. Memiliki semangat kerja yang tinggi
6. Selalu kreatif dan inovatif dalam berkerja.

b) Pengembangan karir (X2)

Pengembangan karir adalah aktivitas kepegawaian yang membantu pegawai-pegawai merencanakan karir masa depan mereka di perusahaan agar perusahaan dan pegawai yang bersangkutan dapat mengembangkan diri secara maksimum Adapun indikatornya menurut Nurcahyo (2012), yaitu:

2. Perencanaan karir

1. Kesesuaian minat dan keahlian dengan pekerjaan
2. Peluang pengembangan karir didalam perusahaan
3. Kejelasan rencana karir jangka pendek dan jangka panjang

3. Manajemen karir

1. Mengintegrasikan dengan perencanaan sumber daya manusia
2. Menyebarkan informasi karir
3. Publikasi lowongan pekerjaan
4. Pendidikan dan pelatihan

c) Kompensasi (X3)

Kompensasi merupakan balas jasa yang diberikan perusahaan kepada karyawan atas kontribusi yang telah diberikan kepada perusahaan

Adapun indikator dari kompensasi menurut (Simamora 2004) yaitu :

1. Upah dan gaji
2. Insentif
3. Tunjangan
4. Fasilitas

2. Variabel Terikat

Variabel terikat adalah variabel yang tergantung dengan variabel lain atau peranannya dipengaruhi oleh variabel bebas. Perubah terikat dalam penelitian ini adalah kinerja karyawan. Adapun item-itemnya menurut (Robbins, 2006:260) :

1. Kuantitas
2. Kualitas
3. Ketepatan waktu
4. Efektivitas Kemandirian

Dalam penelitian ini data diperoleh dengan menggunakan kuisioner. Skala yang digunakan dalam penyusunan yaitu skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena social (Sugiyono, 2004). Dengan menggunakan skala Likert, maka variabel akan diukur dan dijabarkan menjadi indikator variabel.

Pengukuran variable dilakukan dengan skala Likert yang menggunakan metode scoring sebagai berikut :

Sangat Setuju (SS)	= Diberi skor 5
Setuju (S)	= Diberi skor 4
Cukup Setuju (CS)	= Diberi skor 3
Tidak Setuju (TS)	= Diberi skor 2
Sangat Tidak Setuju (STS)	= Diberi skor 1

3.4 Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode kuesioner. Kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang diperoleh dengan cara menyebarkan sejumlah pertanyaan kepada responden terpilih guna mengetahui tanggapan atau hal-hal yang diketahuinya, yang diantaranya berkenaan dengan informasi yang relevan yang sesuai dengan tujuan penelitian ini. Menurut Umar (2008:49) bahwa teknik angket (kuesioner) merupakan suatu pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan/ Pernyataan kepada responden sehingga responden memberikan respons atas daftar pertanyaan tersebut

3.5 Metode Analisis

Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dilakukan berdasarkan item-item pernyataan pada kuesioner dengan jalan menghitung koefisien korelasi dari tiap-tiap pernyataan dengan skor total yang di peroleh kemudian dibandingkan dengan angka kritis *r product moment*. untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuisisioner.

Uji Normalitas

Uji normalitas dalam analisis regresi bertujuan untuk melihat apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak normal Sunyoto (2011:84). Dalam analisis regresi asumsi yang harus dipenuhi adalah residual harus berdistribusi normal.

Multikolinieritas

Pengujian multikolinieritas menurut Widjarjono (2010), apabila koefisien korelasi antar variabel bebas $<$ atau sama dengan 0,6 atau dapat juga dilihat melalui *variabel inflation factor* (VIF) dengan syarat $VIF < 10$, maka dapat dikatakan tidak terjadi multikolinearitas.

Analisis Regresi Linier Berganda.

Analisis regresi adalah suatu analisis yang digunakan untuk mengukur pengaruh peubah bebas terhadap peubah terikat. Lebih lanjut menurut Anwar hidayat (2017) Regresi berganda adalah model regresi atau prediksi yang melibatkan lebih dari satu variabel bebas atau predictor

Uji F (Uji Kelayakan Model)

Uji Kelayakan model atau uji F yang menunjukkan bahwa seluruh variabel independen yang terdiri dari variabel Independen berpengaruh signifikan secara serentak atau simultan terhadap variabel dependen

Uji Signifikan (Uji t)

Uji t dalam penelitian ini digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh variabel independen secara masing-masing (parsial) terhadap variabel dependen